



# LAPORAN KEUANGAN

Per 30 November 2025 dan 2024

ASET	(dalam jutaan rupiah)		LIABILITAS DAN EKUITAS	
	2025	2024	2025	2024
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. UTANG</b>	
1 Deposito Berjangka	422.500	385.850	1 Utang Klaim	3.926 3.670
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	132 74
3 Saham	-	-	3 Utang Reasuransi	(176) 147
4 Obligasi Korporasi	7.000	20.000	4 Utang Komisi	- -
5 MTN	-	-	5 Utang Pajak	16.449 11.565
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	280.076	187.496	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	11.301 20.523
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	7 Utang Lain	232.637 219.014
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	<b>8 Jumlah Utang (1 s/d 7)</b>	<b>264.269 254.993</b>
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
10 Reksa Dana	-	-	<b>II. CADANGAN TEKNIK</b>	
11 Efek Beragun Aset	-	-	9 Cadangan Premi	- -
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	118.408 107.965
13 REPO	-	-	11 Cadangan Klaim	14.445 14.716
14 Penyerahan Langsung	1.361	1.361	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	2.641 2.768
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	<b>13 Jumlah Cadangan Teknik (9 s/d 12)</b>	<b>135.494 125.450</b>
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-		
17 Emas Murni	-	-	<b>14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)</b>	<b>399.763 380.443</b>
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-		
19 Pinjaman Polis	-	-	15 Pinjaman Subordinasi	- -
20 Investasi Lain	-	-		
<b>21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)</b>	<b>710.937</b>	<b>594.706</b>	<b>III. EKUITAS</b>	
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			16 Modal Disor	100.000 100.000
22 Kas dan Bank	763	433	17 Saldo Laba	249.844 55.665
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	9.960	8.145	18 Komponen Ekuitas Lainnya	159 91.029
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-	<b>19 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)</b>	<b>350.004 246.695</b>
25 Aset Reasuransi	635	397		
26 Tagihan Klaim Koasuransi	224	-	<b>20 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)</b>	<b>749.767 627.137</b>
27 Tagihan Klaim Reasuransi	-	-		
28 Tagihan Investasi	-	-		
29 Tagihan Hasil Investasi	4.243	3.213		
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-		
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-		
32 Aset Tetap Lain	92	67		
33 Aset Lain	22.913	20.177		
<b>34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)</b>	<b>38.830</b>	<b>32.431</b>		
<b>35 Jumlah Aset (21 + 34)</b>	<b>749.767</b>	<b>627.137</b>		

URAIAN	(dalam jutaan rupiah)	
	2025	2024
<b>I. PENDAPATAN UNDERWRITING</b>		
1 Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	308.558	276.458
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	-
<b>2 Jumlah Pendapatan Premi</b>	<b>308.558</b>	<b>276.458</b>
c. Komisi Dibayar	102.897	91.830
<b>3 Jumlah Premi Bruto</b>	<b>205.661</b>	<b>184.628</b>
4 Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	1.147	823
b. Komisi Reasuransi Diterima	-	-
<b>5 Jumlah Premi Reasuransi</b>	<b>1.147</b>	<b>823</b>
6 <b>Jumlah Premi Neto</b>	<b>204.514</b>	<b>183.805</b>
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP <sup>4)</sup>	(7.170)	(19.443)
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
<b>8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan</b>	<b>(7.170)</b>	<b>(19.443)</b>
<b>9 Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	<b>197.344</b>	<b>164.363</b>
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
<b>11 Jumlah Pendapatan Underwriting</b>	<b>197.344</b>	<b>164.363</b>
<b>II. BEBAN UNDERWRITING</b>		
12 <b>Beban Klaim</b>		
a. Klaim Bruto	46.709	42.035
b. Klaim Reasuransi	523	5
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(2.599)	4.150
<b>13 Jumlah Beban Klaim Neto</b>	<b>43.588</b>	<b>46.179</b>
14 <b>Beban Underwriting Lain Neto</b>	<b>43.588</b>	<b>46.179</b>
<b>15 Jumlah Beban Underwriting</b>	<b>153.756</b>	<b>118.183</b>
16 <b>HASIL UNDERWRITING</b>		
17 Hasil Investasi	36.498	29.948
18 <b>Beban Usaha</b>		
a. <b>Beban Pemasaran</b>	4.376	22.423
- <b>Beban Pegawai dan Pengurus</b>	8.615	7.627
- <b>Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	310	71
- <b>Beban Umum dan Administrasi lainnya</b>	53.472	49.604
c. <b>Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri</b>	-	-
<b>19 Jumlah Beban Usaha</b>	<b>66.773</b>	<b>79.725</b>
20 <b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI</b>	<b>123.481</b>	<b>68.406</b>
21 Hasil (Beban) Lain	(5.583)	(4.171)
22 <b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>117.899</b>	<b>64.235</b>
23 <b>Pajak Penghasilan</b>	<b>16.422</b>	<b>8.570</b>
24 <b>Laba (Rugi) Setelah Pajak</b>	<b>101.476</b>	<b>55.665</b>
25 <b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>		
26 <b>Total Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>101.476</b>	<b>55.665</b>

URAIAN	(dalam jutaan rupiah)	
	2025	2024
<b>PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS</b>		
<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>		
a. Aset Yang Diperkenankan	700.822	589.844
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	399.763	380.443
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	301.059	209.401
<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>3)</sup></b>		
a. Risiko Kredit	5.775	5.703
b. Risiko Likuiditas	2	1
c. Risiko Pasar	136	136
d. Risiko Asuransi	33.003	30.532
e. Risiko Operasional	580	540
f. Jumlah MMBR	39.496	36.913
<b>C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas</b>	<b>261.563</b>	<b>172.489</b>
<b>D. Rasio Pencapaian (%)</b>	<b>762%</b>	<b>567%</b>
<b>RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS</b>		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	187%	167%
b. Rasio Likuiditas (%)	167%	167%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	12%	18%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	71%	85%

**Keterangan:**

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- 5) Sesuai dengan Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).
- 6) Angka nilai yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited).

Jakarta, 30 November 2025  
SE & O

Direksi  
PT. Asuransi Sumit Oto

KOMISARIS DAN DIREKSI	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
KOMISARIS UTAMA	: Njoman Sudartha
KOMISARIS INDEPENDEN	: Rohana Sumihar
KOMISARIS INDEPENDEN	: Lina Haryanto
<b>DIREKSI</b>	
DIREKTUR UTAMA	: M. Haryadi Jayaputra
DIREKTUR	: Daniel Liswandi
DIREKTUR	: Zul Herry Harahap
DIREKTUR	: Rio Ekasaputra
<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>	
1. PT. Sumit Investment Indonesia	51%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	48%
3. Tuan Djoan Marzuki	1%

REASURADUR UTAMA	
<b>Reasuransi Dalam Negeri</b>	
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	47,50%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	35%
3. PT. Reasuransi Indonesia Utama	7,50%
4. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%
5. PT. Orion Reasuransi Indonesia	5%